

**SINDA**

COMPREHENSIVE JOURNAL OF ISLAMIC SOCIAL STUDIES

ISSN : 2615-1995,

E-ISSN : 2615-0654

Vol : 2 No. 1, April 2022

DOI : doi.org/10.28926/sinda.v2i1.290

ANALISIS INTEGRASI PASAR MODAL AMERIKA SERIKAT, JERMAN, MALAYSIA, KOREA SELATAN, JEPANG, THAILAND DAN INDONESIA TAHUN 2015 – 2021

Setyoadi Pambudi⁽¹⁾, Evita Novilia⁽²⁾¹ Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia² Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, IndonesiaEmail: ¹ adipambudi547@gmail.com, ² evitanovilia@gmail.com,

Informasi artikel	ABSTRACT
Sejarah Artikel: Diterima 8 Maret 2022 Revisi 26 Maret 2022 Dipublikasikan 2 April 2022 DOI	The Capital Market is one of the main indicators in the success of a country's economic growth. The capital market will have a large domino effect for capital inflows for a country through investors both domestically and globally. To see whether a country's market is good or not, look at the country's capital market index. The purpose of this study is to integrate the Indonesian capital market with the world capital market in 2016 – 2021. The correlation results show that the major world capital markets and Indonesia are strong. With the lowest value of 0.078 and the highest of 0.924. the conclusion of this study is that the correlation of the world's major exchanges with Indonesia is highly integrated.
Keyword: Integration, Asian and Words off Capital Market	

ABSTRAK

Kata kunci: Integrasi, Pasar Modal Asia dan Dunia	Pasar Modal merupakan salah satu indikator utama dalam keberhasilan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pasar modal akan memberikan efek domino yang besar bagi capital inflow bagi suatu negara melalui investor baik domestic maupun dalam global. Untuk melihat bagus tidak nya pasar suatu negara itu di lihat dari indeks pasar modal negara tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengintegrasikan pasar modal Indonesia dengan pasar modal dunia tahun 2016 – 2021. Hasil korelasi menunjukkan bahwasanya pasar modal utama dunia dan Indonesia kuat. Dengan nilai terendah 0.078 dan tertinggi 0.924. kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa korelasi bursa utama dunia dengan Indonesia sangat terintegrasi.
---	---

Pendahuluan

Pada Abab ke 22 ini, Dunia mengalami ketidakpastian ekonomi secara global, yang biakibatkan oleh berbagai kondisi politik, ekonomi, kesehatan dan social masyarakat mulai dari lapisan bawah, menengah sampai atas. Kondisi ketidakpastian ekonomi global juga bisa dipengaruhi oleh teknologi dan informasi yang sangat cepat dan akurat. Perubahan di satu sisi bisa merubah sisi yang lainya tergantung besar kecil sisi yang bermasalah, yang berakibat memberikan efek domino yang besar di sisi yang lainya. Dalam bidang globalisasi di bidang ekonomi diantaranya Perang Dagang (*Trade War*), Pasar Bebas (*Free Trade*), serta efisiensi

dalam bidang teknologi, sehingga mampu mempengaruhi kondisi makro ekonomi secara global, termasuk di bidang Pasar Modal.

Pasar Modal itu sendiri merupakan penyertaan modal terhadap perusahaan yang bisa digunakan untuk berbagai operasional perusahaan, namun bisa diperdagangkan secara bebas, serta berbagai laporan keuangan juga bisa diakses secara bebas oleh investor. Sehingga, investor dapat berinvestasi dimanapun dia berada (*Capital does not Carry any Flag*). Dampak dominonya perekonomian sebuah negara bisa mempengaruhi negara lainnya. (Ang, 1997).

Pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan bisa di lihat dari pertumbuhan pasar modal (Husnan, 2004). Pasar modal memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian sebuah negara diantaranya (1) sebagai sarana mendapatkan dana segar dari investor, (2) sebagai alat instrument untuk berinvestasi di sektor keuangan non perbankan, yaitu saham, obligasi, reksadana, dan lain sebagainya. Dalam pasar modal investor dapat menempatkan dananya sesuai dengan resiko dan karakteristiknya instrument keuangannya (Husnan, 2004).

Pasar modal yang mengalami kenaikan (*Bullish*) atau mengalami penurunan (*Bearish*) bisa terlihat dari naik atau turunnya harga yang dapat tercermin dari pergerakan indeks harga saham. Sedangkan indeks harga saham adalah indikator pergerakan harga saham yang merupakan salah satu pedoman bagi investor untuk berinvestasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu indikator keberhasilan pertumbuhan ekonomi adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan kumpulan dari berbagai saham yang telah tercatat di Indonesia, yang menggambarkan kondisi saham di Indonesia. IHSG itu merupakan indeks yang menggunakan semua perusahaan yang telah tercatat di BEI sebagai komponen perhitungan indeks. IHSG harus menjelaskan kondisi riil harga saham di Indonesia, maka harus ada pengawasan dan aturan yang berlaku secara ketat, sehingga tidak ada permainan saham yang dilakukan oleh investor yang mengambil keuntungan sesaat, namun merugikan pihak lainnya. Dimana, dasar perhitungannya adalah ketika jumlah harga saham perusahaan yang tercatat yang bisa dimiliki oleh public (*free Float*) relative kecil, sedangkan kapitalisasi pasarnya sangat besar, sehingga harga saham perusahaan kemungkinan akan mempengaruhi kewajaran pergerakan harga IHSG. Sedangkan sebaliknya ketika harga IHSG mengalami peningkatan, artinya perekonomian nasional sedang dalam keadaan yang sangat baik. Itu, akan memberikan dampak positif yang sangat besar bagi investor untuk menanamkan sahamnya di Indonesia. IHSG sendiri tidak bisa berjalan dengan sendirinya, harus mempunyai hubungan/ integrasi yang kuat dengan negara yang memiliki ekonomi yang kuat seperti Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Thailand, Malaysia, dan Jerman. Sehingga, akan

memberikan angin segar bagi investasi di Indonesia khususnya di pasar keuangan diantaranya saham, obligasi, reksadana.

Dow Jones Industrial Average (DJIA) merupakan bursa saham di Amerika Serikat yang menggabungkan beberapa perusahaan besar yang tercatat dan listing serta go Public di bursa saham Amerika Serikat. Dimana DJIA, merupakan kapitalisasi pasar saham terbesar dan tertua di dunia, sehingga mampu mempengaruhi kondisi makro ekonomi secara global. Indeks Dow Jones bergerak naik itu menandakan kinerja perekonomian Amerika Serikat secara umum berada pada posisi yang baik, namun sebaliknya ketika Dow Jones bergerak turun itu akan menunjukkan penurunan ekonomi secara global yang bisa berakibat menurunnya harga saham di berbagai negara yang merupakan mitra perdagangan yang cukup kuat. (Sunariyah, 2006).

Selain Amerika Serikat, masih ada beberapa negara lain yang mempunyai pengaruh besar bagi ekonomi secara global diantaranya Jepang. Nikkei 225, merupakan bursa saham terbesar di Jepang, yang menguasai keseluruhan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Jepang. Nikkei 225 merupakan salah satu bursa utama di Jepang yang menggambarkan kondisi perekonomian Jepang secara keseluruhan. Jepang merupakan salah satu negara mitra perdagangan yang sangat kuat dengan Indonesia dibuktikan dengan ekspor Indonesia sangat besar ke negara Jepang. Di mana Jepang merupakan negara dengan perekonomian terbesar di dunia yang memiliki volume perdagangan tinggi dengan Indonesia, disamping Amerika Serikat.

KOSPI merupakan bursa saham terbesar di Korea Selatan yang terdiri dari 200 perusahaan besar dari divisi pasar saham. Dimana Kospi bisa menggambarkan kondisi perekonomian secara nasional dan global dikarenakan banyaknya perusahaan besar yang berada di sana. Hubungan ekonomi Kospi dengan IHSG kuat. itu dikarenakan Korea Selatan dengan Indonesia mempunyai hubungan ekonomi yang cukup bagus, dibuktikan dengan banyak ekspor impor antar kedua negara tersebut.

Bursa Saham di Jerman yaitu Deutscher Aktien Index (DAX) merupakan bursa saham terbesar di Jerman, yang menggambarkan kondisi perekonomian secara keseluruhan di Jerman, bahkan mampu memberikan gambaran juga terhadap kondisi ekonomi Eropa dan dunia. DAX itu terdiri dari beberapa perusahaan yang go public dan mencatatkan sahamnya di bursa Jerman. Jerman dengan Indonesia juga mempunyai hubungan perdagangan yang cukup bagus, dibuktikan dengan banyak ekspor maupun dari kedua negara tersebut, sehingga Jerman dengan Indonesia mempunyai Integrasi perdagangan yang cukup baik.

Sedangkan di ASEAN sendiri ada beberapa bursa saham yang mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian Indonesia diantaranya Malaysia (KLSE) dan Thailand (SET), dikarenakan berada dalam satu kawasan regional yang cenderung memiliki pergerakan efek yang sama dan memiliki penularan efek yang tinggi (*Contagion effect*) sehingga tingkat integrasi antara bursa saham di sebuah kawasan meningkatkan kerja sama khususnya di bidang perdagangan. Dimana integrasi bursa saham di sebuah kawasan akan memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pasar modal dan akan semakin meningkatnya pembiayaan asing (Capital Inflow).

Oleh karena itu secara teoritis pasar modal Indonesia sudah terintegrasi dengan pasar modal dunia dan sangat terpengaruh oleh pasar modal negara lain baik di wilayah kawasan maupun dengan negara yang mempunyai hubungan perdagangan baik ekspor maupun impor yang cukup kuat, sehingga pergerakan pasar modal Indonesia dengan dunia akan berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membuat judul penelitian” Analisis Integrasi Pasar Modal Amerika Serikat (DJIA), Korea Selatan (KOSPI), Jepang (Nikkei 225), Thailand (SET), Malaysia (KLSE) dan Indonesia (IHSG) Tahun 2016 – 2021.

Metode

Pengujian data dalam penelitian ini bisa di lakukan dengan bantuan software pengolah data statistic yaitu E-views versi 9. Penelitian ini bisa menggunakan model analisis korelasional untuk mengetahui keterkaitan antar bursa saham utama di dunia.

Menurut Sugiyono ada metode yang bisa digunakan dalam penghitungan korelasi sederhana dengan rumus sebagai berikut :
$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}$$

Ket:

r = Nilai Koefisien Korelasi

ΣX = Jumlah Pengamatan pada variabel X

ΣY = Jumlah Pengamatan pada variabel Y

Hasil dan Pembahasan

Pasar Modal merupakan penyertaan modal yang di lakukan oleh investor yang bisa di gunakan dalam investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penelitian ini menggunakan sampel pada bursa efek besar dunia yang mampu memberikan kontribusi besar dalam makro ekonomi secara global. Maka dari itu peneliti menggunakan beberapa bursa efek

diantaranya DAX, DJIA, KLSE, KOSPI, NIKKEI 225, SET, dan IHSG. Berikut hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel. 1.1
Hasil Korelasi Bursa Utama Dunia

	Correlation						
	DAX	DJIA	KLSE	KOSPI	NIKKEI225	SET	IHSG
DAX	1.000000	0.784502	0.078973	0.603754	0.845638	0.315937	0.539949
DJIA	0.784502	1.000000	-0.250265	0.854186	0.924925	0.174680	0.556320
KLSE	0.078973	-0.250265	1.000000	-0.504018	-0.047113	0.738658	0.402943
KOSPI	0.603754	0.854186	-0.504018	1.000000	0.802310	-0.191880	0.262761
NIKKEI225	0.845638	0.924925	-0.047113	0.802310	1.000000	0.247900	0.545212
SET	0.315937	0.174680	0.738658	-0.191880	0.247900	1.000000	0.812999
IHSG	0.539949	0.556320	0.402943	0.262761	0.545212	0.812999	1.000000

Berdasarkan hasil olah data di atas menunjukkan bahwasanya integrasi antara Bursa IHSG, DAX, KLSE, DJIA, KOSPI, NIKKEI 225, dan SET adalah sebagai berikut:

Dimana hubungan yang signifikan antara IHSG dengan DAX juga bisa berpengaruh positif sehingga ini menunjukkan akan semakin tinggi bursa saham DAX maka akan semakin tinggi nilai bursa IHSG, dikarenakan DAX merupakan mitra kerja sama yang cukup Indonesia di kawasan Eropa dibandingkan dengan perdagangan dengan negara lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwasanya telah terjadi integrasi pasar modal antara pasar modal Indonesia dengan pasar modal Jerman sebesar 0,539 sehingga masuk dalam klasifikasi sedang. Hal ini wajar karena Indonesia sebagai negara berkembang, masih banyak perusahaan Indonesia yang masih belum mencapai pasar di negara Jerman.

Telah terjadi hubungan yang signifikan antara bursa Indonesia (IHSG) dengan bursa Amerika Serikat (DJIA) yang berpengaruh positif sehingga menunjukkan bahwasanya akan semakin tinggi DJIA akan semakin meningkatkan IHSG, hal ini dikarenakan Amerika Serikat merupakan salah satu tujuan utama ekspor Indonesia, bahkan Ekspor terbesar ke dua selama beberapa dekade terakhir. Sehingga, ketika terjadi perubahan kondisi perekonomian di Amerika Serikat juga di ikuti oleh perubahan ekonomi di Indonesia. Hal ini mengindikasikan telah terjadi integrasi dengan nilai 0,55 masuk dalam klasifikasi sedang.

Telah terjadi hubungan yang signifikan antara bursa saham Indonesia (IHSG) dengan bursa saham Malaysia (KLSE) yang berpengaruh positif dan terintegrasi. Secara teoritis ketika bursa saham di dalam sebuah kawasan cenderung memiliki pergerakan yang sama dan memiliki efek penularan yang tinggi (*contagion effect*) sehingga tingkat integrasi antar pasar modal yang satu dengan bursa saham lainnya menjadi tinggi. Hal ini buktikan dengan nilai integrasi sebesar 0,402, masuk dalam klasifikasi sedang.

Telah terjadi hubungan yang tidak terlalu signifikan antara bursa saham di Indonesia (IHSG) dengan bursa saham di Korea Selatan (KOSPI) meskipun tetap berpengaruh positif dan

telah terintegrasi. Meskipun nilai integrasi cenderung rendah yaitu sebesar 0,262, masuk dalam klasifikasi rendah. Hal ini karena faktor ketidakpastian kondisi ekonomi global akibat pandemik yang belum terakhir, sehingga berpengaruh besar pada kondisi ekonomi kedua negara. Diakibatkan adanya sebuah krisis kesehatan yang memberikan efek domino pada krisis ekonomi secara berkepanjangan.

Telah terjadi hubungan yang signifikan antara bursa utama di Indonesia (IHSG) dengan bursa di Jepang (Nikkei 225) yang berpengaruh positif dan telah terintegrasi, hal ini dikarenakan Indonesia dengan Jepang telah menjalin kerja sama perdagangan selama bertahun – tahun, makanya nilai integrasinya sebesar 0,545 masuk dalam klasifikasi sedang. Di mana Jepang merupakan salah satu tujuan ekspor Indonesia dan sebaliknya impor terbesar Indonesia juga dari Jepang.

Serta telah terjadi hubungan yang sangat signifikan antara bursa utama di Indonesia (IHSG) dengan bursa utama di Thailand (SET) yang berpengaruh positif dan telah terintegrasi. Dengan nilai integrasi sebesar 0,812 masuk dalam klasifikasi sangat kuat dan masuk klasifikasi tertinggi yang telah diteliti oleh peneliti. Itu menunjukkan bahwasanya Indonesia dengan Thailand sangat saling membutuhkan satu sama lainnya, dikarenakan ada kemiripan dalam faktor penduduk, jumlah perusahaan yang hampir sama dan kondisi ekonomi yang cukup sama. Serta diantara kedua negara ini mempunyai hubungan ekonomi yang sangat kuat.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Bursa saham Indonesia (IHSG) telah memiliki hubungan yang signifikan dengan indeks bursa saham Jerman (DAX) yang artinya telah terjadi integrasi yang positif

Bursa saham Indonesia (IHSG) telah memiliki hubungan yang signifikan dengan indeks bursa saham Amerika Serikat (DJIA) yang artinya telah terjadi integrasi yang positif

Bursa saham Indonesia (IHSG) telah memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan indeks bursa saham Malaysia (KLSE) yang artinya telah terjadi integrasi yang positif

Bursa saham Indonesia (IHSG) telah memiliki hubungan yang signifikan dengan indeks bursa saham Korea Selatan (KOSPI) yang artinya telah terjadi integrasi yang positif

Bursa saham Indonesia (IHSG) telah memiliki hubungan yang signifikan dengan indeks bursa saham Jepang (Nikkei 225) yang artinya telah terjadi integrasi yang positif

Bursa saham Indonesia (IHSG) telah memiliki hubungan yang signifikan dengan indeks bursa saham Thailand (SET) yang artinya telah terjadi integrasi yang positif

Kualitatif dan R & D. Bandung :
ALFABETA

DAFTAR RUJUKAN

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Edisi 1, Mediasoft Indonesia.
- Climont, Francisco dan Vicente Meneu. 2003. Has 1997 Asian Crisis Increase Information Flows Between International Markets. *International Review of Economics and Finance*, 12(1) : 111-143
- Fama, E. F. 1970. Efficient Capital Markets : A Review of Theory and Empirical Work. *Journal of Finance*. 25,(2), 383-417
- Frensidy B. 2009. *Analisis Pengaruh Aksi Beli-Jual Asing, Kurs dan Indeks Hangseng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta dengan Model Garch*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Husnan, S. 2004. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Revisi, UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Karim, B. A., & Majid, M. S. A. (2009). International linkages among stock markets of Malaysia and its major trading partners. *Journal of Asia Pacific and Business*, 10(4), 326–351.
- Mailangkay, Jeina. 2013. Integrasi Pasar Modal Indonesia dan Beberapa Bursa di Dunia (Periode Januari 2013–Maret 2013). *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3 September 2013, Hal.722-731.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP STIM YKPN Edisi ke lima, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,